

**TATA KELOLA UMKM UNTUK MENINGKATKAN SKALA BISNIS DI
ERA DIGITAL (KELOMPOK PKK DESA KAYUPURING KEC.
PETUNGKRIYONO KAB. PEKALONGAN)**

Ali Imron¹, Rizka Ariyanti²,

ITSNU Pekalongan Jl. Karangdowo No.9 kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Email : imron.alialta@gmail.com, rizkaariyanti81@gmail.com

ABSTRAK: Peningkatan kinerja keuangan serta kemajuan perusahaan bisa tercapai dengan baik melalui pemahaman yang kuat akan keuangan dan pengelolaannya. Manajemen keuangan dapat ditingkatkan melalui praktek akuntansi, yakni sistem yang terstruktur untuk menciptakan data keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan. Di desa Kayupuring, Kecamatan Petungkriyono, dilakukan pelatihan Tata Kelola Keuangan sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat, fokusnya adalah pada kelompok PKK. Sepanjang UMKM di ada di kabupaten Pekalongan masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM di Kabupaten Pekalongan. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Manajemen Keuangan, UMKM

ABSTRACT: *Improving financial performance and company progress can be achieved best through a strong understanding of finances and their management. Financial management can be improved through accounting practices, namely a structured system for creating financial data to support the decision-making process. In Kayupuring village, Petungkriyono District, Financial Governance training was carried out as part of the Community Service program, the focus was on the PKK group. As long as MSMEs in Pekalongan Regency still use money as a medium of exchange, accounting is really needed by MSMEs in Pekalongan Regency. Accounting will provide several benefits for MSME players, including: (1) MSMEs can find out the company's financial performance, (2) MSMEs can find out, sort and differentiate between company assets and owner's assets, (3) MSMEs can know the position of funds both source and its use, (4) MSMEs can make appropriate budgets, (5) MSMEs can calculate taxes, and (6) MSMEs can find out the flow of cash during a certain period.*

Keywords: *Entrepreneurship, Business Management, MSMEs*

PENDAHULUAN

Saat ini,UMKM diakui memiliki peran penting dalam mengurangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Menurut Utami, Puspitasari, dan Nursjanti (2023), UMKM memiliki kontribusi signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, mendukung peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), memperluas kesempatan kerja, merangsang inovasi, serta memperluas pengembangan wilayah. Kehadiran UMKM juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menggantikan impor serta melakukan ekspor barang dan jasa secara langsung, yang pada skala besar dapat membantu mengatasi kesulitan dalam neraca pembayaran suatu negara. UMKM berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menggantikan impor dan melakukan ekspor langsung dalam jumlah besar. Hal ini dapat membantu mengurangi kesulitan dalam neraca pembayaran suatu negara. Sejalan dengan Haryo Limanseto (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian) (2022) menyatakan bahwa UMKM Pelaku UMKM merupakan critical engine bagi perekonomian Indonesia.

UMKM yang kurang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan, manajemen usaha, dan pengelolaan keuangan cenderung mengalami pertumbuhan yang lambat. Banyak pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan sederhana terkait pemasukan dan pengeluaran. Bahkan, ada yang tidak mencatat biaya sewa tempat sebagai bagian dari beban usaha. Akibatnya, laba yang seharusnya terlihat lebih realistis justru terlihat

lebih besar karena beban tidak tercatat dengan benar. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya. Yucha et al. (2022) menyampaikan kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM dalam mengelola keuangan masih kurang dan dapat berdampak negatif bagi kelangsungan usaha. Banyak pelaku UMKM yang tidak menggandeng tenaga profesional dalam menjalankan operasional usahanya. Pemilik usaha masih secara langsung mengurus berbagai aspek seperti pesanan, pembelian bahan, pemasaran, dan lain-lain. Sesuai dengan pendapat Sasongko, Trisnawati, dan Setiawati (2019), pelaku UMKM merasa kesulitan menggunakan akuntansi dalam bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pedoman atau buku panduan yang bisa digunakan sebagai referensi dalam mempelajari pengelolaan keuangan UMKM.

Sementara itu menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan. Dengan adanya pengelolaan dana yang baik maka UMKM dapat mendeteksi, mencegah dan melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan oleh UMKM. Informasi akuntansi yang jelas dapat diperoleh dengan melakukan penyusunan laporan keuangan.Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik bagi UMKM telah tersirat dalam Indonesia,

1995 dan dalam UU perpajakan. Saat ini sudah ada standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan UMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain

adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa akuntansi pun perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan aset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Lebih lanjut, aset tersebut didapatkan tidak hanya dengan dana perusahaan tetapi terkadang ditambah dengan harta pribadi. Aset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya. Hal ini menyebabkan perkembangan perusahaan khususnya dalam hal kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas.

Kabupaten Pekalongan sebagaimana dengan Kabupaten yang lainnya memiliki banyak UMKM yang telah berjalan lama. beberapa masalah yang ditemukan dalam pemahaman dan upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan usaha mereka khususnya usaha mikro dan usaha kecil, yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha mikro dan kecil di kabupaten Pekalongan antara lain minimnya pemahaman pelaku

UMKM tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM pada umumnya hanya melakukan pencatatan sederhana berupa pemasukan dan pengeluaran. Bahkan ada yang tidak mencatat sewa tempat sebagai beban usaha, sehingga usaha terlihat menghasilkan laba yang besar karena beban tidak dicatat sebagaimana mestinya. Akibatnya adalah pencatatan tidak menggambarkan kondisi keuangan usaha yang sesungguhnya.

Banyak UMKM di Kabupaten Pekalongan mengalami kegagalan dalam jangka waktu yang singkat karena kurangnya pengelolaan keuangan yang tepat. Ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan juga berdampak pada penetapan harga pokok penjualan yang tidak akurat. Akibatnya, perusahaan dapat mengalami kerugian yang berujung pada kebangkrutan, sehingga penting untuk menggunakan akuntansi dalam pengelolaan keuangan sebagai solusi untuk mengatasi masalah manajemen keuangan dalam bisnis.

Masalah keuangan dalam UMKM seringkali meliputi stagnasi pertumbuhan, kinerja finansial yang tidak optimal, kesulitan meningkatkan laba, serta kesulitan atau ketidakmauan menggunakan akuntansi. Dari semua masalah tersebut, tantangan utama terletak pada ketidakmampuan atau ketidakmauan para pelaku UMKM dalam menerapkan akuntansi untuk mengelola dana yang mereka kelola. Pencatatan yang akurat mengenai sumber dan penggunaan dana

sangat penting untuk mencegah ketidaksesuaian dan masalah kinerja finansial di perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan akuntansi menjadi kunci dalam setiap aspek bisnis UMKM, membutuhkan pelaku UMKM yang mampu melewati berbagai tahapan akuntansi dari awal hingga hasil akhir.

METODE

Pada pengabdian kepada masyarakat ini metode yang diberikan ada dengan metode ceramah yang dilakukan oleh salah satu pembicara, Bapak Ali Imron, S.E.,M.Si. Topik yang dibawakan dalam ceramah tersebut adalah "Tata Kelola UMKM untuk Meningkatkan Skala Bisnis di Era Digital (Kelompok PKK Desa Kayupuring Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan)". Setelah mendapatkan ceramah, para pelaku usaha diberikan kesempatan berdiskusi serta melakukan tanya jawab tentang pentingnya laporan keuangan. Pelaku usaha juga diberikan kesempatan untuk menceritakan kesulitan apa yang mereka alami sebagai akibat kurangnya pengetahuan membuat laporan keuangan. Selain itu, pelaku usaha juga diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya, serta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi UMKM dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Pelaku usaha juga diajarkan melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta membuat laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi sesuai SAK EMKM. Peserta pelatihan juga diberikan

kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang

selama ini dihadapi

PEMBAHASAN

Pelatihan ini diselenggarakan secara tatap muka pada hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023. Berikut ini adalah penulis tampilkan *rowndown workshop* di Tabel 1.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Team Pengabdian Kepada Masyarakat Prgram Studi Akuntansi Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital ITS NU pekalongan. Pesertanya adalah pelaku UMKM PKK Desa kayupuring Kecamatan Petungriyono yang berjumlah 25 orang. Sosialisasi dengan pembukaan oleh Team

PKM Prodi Akuntansi Pekalongan yaitu bapak Bapak Ali Imron Pada pernyataannya beliau memberikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan Tata Kelola UMKM untuk Meningkatkan Skala Bisnis di Era Digital (Kelompok PKK Desa Kayupuring Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan)” dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat selama mengikuti kegiatan tersebut dan usaha yang dimiliki juga bisa berkembang sesuai dengan harapan.

TABEL 1. *Rundown Workshop*

No	Waktu	Nama Kegiatan	Narasumber/pemateri
Hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023			
1	09.00-09.30	Kehadiran Peserta	Team PKM
2	09.30-09.30	Pembukaan	Team PKM
3	09.30-11.00	Manajemen Keuangan UMKM	Ali Imron, S.E.,M.Si
4	11.00-12.00	Pencatatan Keuangan UMKM sesuai teori akuntansi	Rizka Ariyanti, S.E.,MM
5	12.00-12.30	Diskusi	Rizka Ariyanti, M.E
6	12.30	Penutup	Team PKM



Gambar 1. Paparan Materi Tata Kelola UMKM



Gambar 2. Pemberian Kenang-kenangan Kepada Penggerak PKK Kayupuring



Gambar 3. Dokumentasi dengan peserta Tata Kelola Keuangan UMKM

SIMPULAN

Pengetahuan pelaku UMKM di desa Kayupuring terhadap laporan keuangan masih sangat minim dan hampir tidak pernah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kasnya. Sementara para pelaku UMKM ini nantinya diharapkan dapat dapat membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan standar SAK EMKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Tata Kelola UMKM untuk Meningkatkan Skala Bisnis di Era Digital (Kelompok PKK Desa Kayupuring Kec. Petungkriyono Kab. Pekalongan)” tanpa halangan suatu apapun. Terselenggaranya sosialisasi ini tidak terlepas dari peran serta dan

dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam sosialisasi ini, terutama kepada: 1). Rektor ITS NU Pekalongan 2). Ketua Penggerak PKK, 3). Peserta Sosialisasi 4). Tim pelaksana dan semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93–106.
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya). *Otoritas Jasa Keuangan*. 2016.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
No.76/POJK.07/2016 Tentang
Peningkatan Literasi dan Inklusi
Keuangan si Sektor Jasa Keuangan Bagi
Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta
: OJK
- Putri, D. A. R. (2021). Analisis Pengaruh Literasi
Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya
Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Akuntansi
(Doctoral dissertation, Universitas
Jenderal Soedirman).
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi
Keuangan terhadap Pengelolaan
Keuangan UMKM di Kecamatan Medan
Marelan. *Jurnal Pembangunan
Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018).
Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap
Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal
Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3),
155–165.
- Sari, I. W., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2020).
Pengaruh Financial Literacy, Financial
Attitude Dan Pendapatan Terhadap
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada
Pelaku Umkm Fashion Di Kota Batu. *E–
Jurnal Riset Manajemen*, 9(5), 17–31.
- Sasongko, N., & Trisnawati, R. (2019). Tata
Kelola Keuangan Yang Baik Bagi
UMKM. Seminar Nasional & Call For
Paper Seminar Bisnis Magister
Manajemen (SAMBIS-2019)
“Membangun Ekonomi Kreatif Yang
Berdaya Saing,” 287–291.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode
Penelitian untuk Bisnis* (6th ed). Jakarta:
Salemba Empat. Setiawan, B., & Saputra,
T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku
Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah
(Umkm) Kota Palembang. *Jurnal
Abdimas Mandiri*, 4(2), 70–75.
- [http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/
article/view/1258](http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/1258)
- Sisputro, A. A. (2019). Pengaruh Literasi
Keuangan dan Pengendalian diri
terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa
akuntansi Universitas Ciputra. *Journal of
Marketing Research*, 53(9), 1689–1699.
- Sukistini, A. S., Setiawan, A. S., & Widyartono,
A. (2012). Gaya Hidup, Orientasi Pilihan
Strategi dan Pengambilan Keputusan
Usaha pada UMKM di Kota Palembang.
*GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen
Dan Akuntansi*, 13(2), 73– 84.
<https://doi.org/10.47768/gema.v13i2.238>
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*.
Yogyakarta: Andi Offset
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E.
(2018). Tingkat Pendidikan, Literasi
Keuangan, dan Perencanaan Keuangan
terhadap Perilaku Keuangan UMKM di
Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45– 56.
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh
Pengetahuan Keuangan Terhadap
Perilaku Keuangan Dengan Sikap
Keuangan Dan Self Efficacy Sebagai
Variabel Mediasi. Perpustakaan
Universitas Airlangga.
<http://repository.unair.ac.id/88317/>
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20
Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil
dan Menengah. Wulandari, R. (2019).
Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi
Keuangan terhadap Kinerja UMKM
(Studi
Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta).
Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
UIN Syarif Hidayatullah, 1–
114. Amanah, Ersha. (2016) berjudul
“Pengaruh Financial Knowledge,
Financial Attitude dan External Locus of
Control terhadap Personal Financial
Management Behavior pada Mahasiswa

- S1 Universitas Telkom".Skripsi.
Universitas Telkom.
- Assauri, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi revisi : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- David, F.R. 2009. Manajemen Strategis.
Jakarta: Salemba Empat .
- David, F. R. (2009). Manajemen strategi. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2, Volume 15.
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf.
- Hubeis. Musa. 2009. Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior . Jurnal Bisnis dan AKuntansi , 131- 144.
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo.